

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Metode geolistrik tahanan jenis telah berhasil mengidentifikasi zona intrusi air laut di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai resistivitas batuan pada Lintasan 1 yang berkisar antara 1-4,9 Ωm dan kedalaman berkisar antara 12,50-18,26 m. Intrusi air laut pada Lintasan 1 hanya terjadi pada setengah lintasan yaitu lintasan X-A' sepanjang 300 m-540 m, hal ini terjadi karena adanya variasi dari permeabilitas formasi batuan yang menyusun daerah penelitian. Pada Lintasan 2 intrusi air laut hampir terjadi di sepanjang lintasan yaitu lintasan B-B' dengan resistivitas 1,5-4,8 Ωm dan kedalaman 11,86-25,30 m. Intrusi air laut terjadi pada jarak 250 meter dari garis pantai. Formasi batuan yang menyusun daerah penelitian dan menandakan terjadinya intrusi air laut terdiri dari pasir dan kerikil yang mengandung air asin. Secara garis besar, sebaran intrusi air laut pada Lintasan 2 tampak lebih luas dari pada Lintasan 1, yang terlihat dari kedalaman intrusi yang lebih besar pada Lintasan 2.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian uji kualitas air tanah di daerah penelitian dengan menambahkan beberapa parameter seperti Daya Hantar Listrik (DHL), *Total Dissolve Solid* (TDS), *Potential of Hydrogen* (pH). Penambahan parameter ini diharapkan nantinya mendapatkan data yang lebih akurat mengenai potensi terjadinya intrusi air laut di daerah penelitian.